

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Penerimaan *Breaking Bad News* pada Pasien Pasca Infark Miokard di RSUP Dr. M.Djamil Padang maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi Collaizi yang menggunakan analisa tematik didapatkan empat tema dengan 2 subtema sebagai berikut :

1. Didapatkan tema Kejelasan penyampaian informasi
Dimana pasien yang mendapatkan informasi dengan baik mengatakan dapat memahami penyakit yang dideritanya yang kemudian bisa membuat keputusan selanjutnya terkait dengan penyakit yang dialaminya.
Sebaliknya, ketidakjelasan tenaga kesehatan dalam menyampaikan informasi dapat membatasi kemampuan pasien dan keluarga dalam membuat keputusan yang tepat mengenai kualitas hidup dari anggota keluarga yang sakit termasuk keputusan akhir hidup.
2. Didapatkan tema dukungan informasional dan emosional dengan subtema pemberian informasi oleh tenaga kesehatan dan dukungan yang diterima pasien.

Dukungan yang diberikan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kepuasan pasien sehingga perawat perlunya menyiapkan diri dalam menghadapi komunikasi yang sulit.

Partisipan juga membutuhkan dukungan dari keluarga dimana dalam penelitian ini partisipan mendapatkan motivasi, dukungan emosional serta membantu menjaga kesehatan pasien dengan tidak langsung menjabarkan kondisi yang dialami pasien.

3. Respon pasien terhadap *breaking bad news*

Respon pasien terhadap *breaking bad news* menimbulkan reaksi dari segi fisik dan psikologis, yang mana dari reaksi yang muncul tersebut diharapkan kemampuan partisipan dalam mengambil keputusan dari kondisi yang dialaminya.

4. Mekanisme koping yang digunakan pasien

Partisipan berusaha mengontrol emosional yang muncul setelah mendengarkan berita buruk. Dimana pasien menerapkan teknik dalam menanggapi emosi yang tidak dapat di hindari. partisipan menerima keadaan yang di alami dengan berupaya tidak menyusahkan anggota keluarga. Responden lain pasrah dengan keadaan yang dialami dengan terus berusaha mencoba tawakal terhadap apa yang terjadi

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pelayanan Keperawatan

- a. Bagian keperawatan atau bagian diklat rumah sakit dapat mengadakan atau memfasilitasi pelatihan dalam mengembangkan skill komunikasi efektif.
- b. Tenaga kesehatan perlu memberikan intervensi terapeutik dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien dan keluarga mengenai prognosis perkembangan penyakit pasca infark miokard
- c. Perawat perlu meningkatkan komunikasi terapeutik yang tepat dan efektif dan dalam menyampaikan prognosis dan diagnosis penyakit terkait.
- d. Pengkajian keperawatan perlu dilakukan secara akurat agar dapat mengetahui preferensi partisipan tentang *breaking bad news* dan diharapkan dapat menurunkan beban fisik dan psikologis.

6.2.2 Bagi Pendidikan Keperawatan

Pendidik keperawatan perlu mengembangkan ilmu keperawatan yang berfokus kepada teknik komunikasi penyampaian berita buruk. Meningkatkan materi dalam pembelajaran pendidikan terkait dengan mekanisme serta

komunikasi efektif dalam penyampaian berita buruk.

6.2.3 Bagi Penelitian Keperawatan

Penelitian dengan dapat dikembangkan dengan metode penelitian yang sama maupun berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang terkait dengan peningkatan komunikasi. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan efektivitas pengelolaan komunikasi efektif dalam penyampaian berita buruk.

